



## **Korelasi Pembelajaran Berbasis Web (*E-Learning*) pada Mata Pelajaran Geografi terhadap Hasil Belajar**

**Cristien Maxdalena Dame<sup>1✉</sup>, Sulistyarini<sup>2</sup>, Nur Meily Adlika<sup>3</sup>**

Universitas Tanjungpura, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail : [cristiendame17@gmail.com](mailto:cristiendame17@gmail.com)<sup>1</sup>, [sulistyarini@fkip.untan.ac.id](mailto:sulistyarini@fkip.untan.ac.id)<sup>2</sup>, [nurmeilyadlika@fkip.untan.ac.id](mailto:nurmeilyadlika@fkip.untan.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi antara pembelajaran berbasis *web (e-learning)* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak. Menggunakan metode yakni deskriptif dengan bentuk penelitian hubungan (*interrelation studies*) dengan menggunakan cara penelitian korelasi (*correlation studies*). Sampel yang digunakan berjumlah 107 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket (kuesioner) dan dokumen hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *web (e-learning)* pada pembelajaran geografi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak sebesar 67,85% termasuk dalam kategori “cukup baik” hal ini disebabkan oleh banyaknya peserta didik yang masih baru dalam penggunaan *web (e-learning)* dengan indikator yang memiliki persentase paling tinggi adalah kelebihan *web (e-learning)* sebesar 81%. Sedangkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Pontianak sebesar 98,39%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan *web (e-learning)* dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak.

**Kata kunci:** Korelasi, Web (*e-learning*), dan Hasil Pembelajaran

### **Abstract**

*This research aims to describe the correlation between web-based learning (e-learning) and student learning outcomes in class X geography lessons at SMA Negeri 10 Pontianak. Using a method, namely descriptive with the form of relationship research (interrelation studies) using correlation research methods (correlation studies). The sample used was 107 students. The data collection techniques used are indirect communication techniques and documentary study techniques. The tools used in data collection were questionnaires and documents on student learning outcomes in class X geography learning at SMA Negeri 10 Pontianak. The results of the research show that the use of the web (e-learning) in class with the indicator that has the highest percentage being web advantages (e-learning) at 81%. Meanwhile, the learning outcomes of class X SMA Negeri 10 Pontianak were 98.39%. Based on these data, it can be concluded that there is a relationship between the use of the web (e-learning) and student learning outcomes in class X geography learning at SMA Negeri 10 Pontianak.*

**Keywords:** Correlation, Web (*e-learning*), and Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan lebih dikenal sebagai suatu program yang memuat tujuan komponen kegiatan belajar antara murid dan guru agar Sumber Daya Manusia (SDM) dapat ditingkatkan lebih baik. Definisi lain dari pendidikan yaitu hidup, yang memiliki arti yakni pendidikan ialah pengetahuan belajar yang luas sepanjang hidup pada tempat dan situasi yang berpengaruh positif bagi setiap makhluk. Pengajaran juga memiliki pengertian yang lebih luas berupa sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Pristiwanti, 2022).

Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju sejalan dengan zaman yang semakin berkembang. Misalnya alat bantu komunikasi yang semakin maju dengan munculnya akses internet sehingga dapat membantu kita mendapatkan informasi dengan mudah. Dalam hal ini, mengajar bisa memanfaatkan media ajar yang bervariasi yakni *e-learning*. Di era modern seperti saat sekarang sumber belajar yang menggunakan teknologi dan informasi seperti *web (e-learning)* diharapkan dapat mengurangi rasa bosan peserta didik dalam menerima materi disampaikan oleh guru, serta mampu memperbaiki nilai peserta didik. Dalam ranah pendidikan saat ini *E-learning* digunakan sebagai alat yang bertujuan membantu peserta didik sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan era globalisasi (Haryadi, 2021).

*E-learning* memiliki tujuan untuk menyalurkan materi ajar secara *langsung*, yang artinya ketika materi dikirimkan maka saat itu juga peserta didik dapat mengaksesnya. Materi itu bisa berbentuk gambar, teks, audio, dan video. *E-learning* pun menjadi sarana mengumpulkan tugas bagi peserta didik, pemberian tugas oleh guru dan pengiriman tugas oleh peserta didik. Menggunakan *e-learning* pada saat proses pembelajaran diharapkan mampu untuk mengatasi masalah belajar, karena penggunaan media ini membuat peserta didik dapat mencari ilmu pengetahuan yang lebih luas di dunia internet. (Anshori, 2018).

(*E-Learning*) merupakan suatu kegiatan pembelajaran berbasis *web* yang memanfaatkan media situs (*website*) yang bisa diakses melalui jaringan internet. Dengan pembelajaran berbasis *web (e-learning)* ini diharapkan peserta didik tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran sampai akhir, dan juga diharapkan bisa membuat peserta didik berfikir kreatif dan aktif. Bila dirancang dengan baik dan tepat, maka pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran serta mengurangi biaya-biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran (Aryaningrum, 2016).

Kejelian dan kreatifitas guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran terutama saat menggunakan variasi sumber belajar hal ini agar peserta didik merasa bersemangat dalam meningkatkan nilai belajar. Variasi media belajar yang dapat digunakan seperti bersifat audio, visual (materi penginderaan jauh dan sistem informasi geografis), power point, audiovisual, dan internet. Sebelumnya SMA Negeri 10 Pontianak masih menggunakan pembelajaran dengan media buku paket dan LKS namun pada tahun 2020 Proses pembelajaran di SMA Negeri 10 Pontianak khususnya pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak sudah menggunakan media berupa *web (e-learning)* atau yang lebih dikenal dengan nama aplikasi belajar yang mudah dan asyik SMA Negeri 10 Pontianak (ABELMAS SMANPUL). ABELMAS SMANPUL sudah digunakan sejak tahun 2020, aplikasi ini berupa *web (e-learning)*. Aplikasi ini membantu guru dalam proses pemberian materi dan tugas secara lebih mudah dan bisa dilakukan pada saat sebelum atau sesudah pembelajaran, serta dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam mempelajari materi dan pengumpulan tugas.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai “Korelasi Pembelajaran Berbasis Web (*E-Learning*) Pada Mata Pelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 10 Pontianak”. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara penggunaan pembelajaran berbasis *web (e-learning)* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran geografi khususnya pada materi penginderaan jauh dan sistem informasi geografis, serta dapat

memberikan pemahaman kepada guru dan peserta didik terkait kontribusi penggunaan *web (e-learning)* dalam meningkatkan pengetahuan dan memberikan referensi belajar yang lebih luas.

## METODE

Lokasi penelitian ini ialah SMA Negeri 10 Pontianak. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian ialah korelasi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang disebabkan karena peneliti ingin melihat hubungan penggunaan *web (e-learning)* terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 10 Pontianak. Populasi yang digunakan adalah 145 siswa dengan sampel berjumlah 107 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan teknik dokumenter.

Angket (kuesioner) digunakan sebagai alat untuk mengetahui manfaat *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik yang diisi oleh responden melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dengan beberapa indikator pernyataan seperti, non-linearitas, gaya pembelajar multimedia, tepat waktu, pembaruan dinamis dan aksesibilitas mudah. dengan data yang diperoleh dapat berupa hasil jawaban peserta didik terhadap angket. Dokumen hasil belajar atau studi dokumentasi ialah cara mengumpulkan data terkait catatan, transkrip, majalah, prasasti, notulensi, agenda rapat, dan lainnya. Dokumen dalam penelitian berupa nilai rata-rata ulangan harian geografi siswa kelas X.

Penelitian ini menggunakan model analisis data sebagai teknik data untuk menjawab sub masalah yaitu penggunaan *web (e-learning)* pada pembelajaran geografi kelas X yang bentuk datanya dihasilkan dari angket yang telah disebar dan diberi bobot menggunakan skala likert. Pada analisis data rata-rata hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pontianak yang diperoleh dari data sekunder dengan mengambil data rata-rata nilai hasil tes formatif peserta didik pada materi penginderaan jauh dan sistem informasi geografis yang kemudian dihitung rata-rata dan dibandingkan dengan purwanto sebagai patokan. Kemudian, gunakan rumus correlation product moment untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penggunaan *web (e-learning)* dengan hasil belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

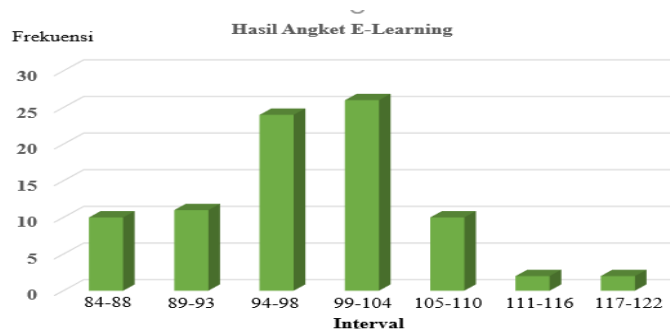
#### Penggunaan *web (e-learning)* dalam pembelajaran geografi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak

Penelitian ini memperoleh hasil berupa nilai dari masing-masing variabel yang telah diteliti. Variabel bebas yakni *Web (e-learning)* dan variabel terikat yang digunakan yakni hasil belajar. Pada pengambilan data penggunaan *web (e-learning)* peneliti menggunakan media angket (kuesioner) yang dilaksanakan sebanyak 3x. Penelitian dilakukan pada sample sebanyak 107 murid kelas X yang diambil dari 3 kelas. Penelitian dilakukan menggunakan angket (kuesioner) untuk mendapatkan temuan data *web (e-learning)* pada pembelajaran geografi. Dan temuan data hasil belajar menggunakan nilai tes formatif siswa yang dilakukan oleh guru mata pelajaran geografi.

Berdasarkan hasil penyebaran angket (kuesioner) *web (e-learning)* yang berkaitan dengan pembelajaran geografi yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 10 Pontianak. Pengisian angket dilakukan oleh siswa yang terdiri dari tujuh indikator yang selanjutnya dikembangkan menjadi beberapa sub-indikator dalam mengetahui pengaruh *web (e-learning)*. Sub indikator tersebut kembali dijabarkan menjadi butir-butir item pernyataan dalam bentuk negatif hingga menjadi positif tentang pengaruh penggunaan *web (e-learning)* pada pembelajaran geografi. Kemudian, terdapat opsi jawaban pada angket (kuesioner) berupa penilaian skor 1-5 sehingga memiliki nilai teratas yakni 100 . Skor tersebut kemudian ditransformasikan sehingga memperoleh

pandangan mengenai pengaruh penggunaan web (*e-learning*) pada pembelajaran geografi, yang dianalisis dengan presentase.

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden, dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 107$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 107 = 7,69$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Kemudian mencari rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal  $122 - 84 = 38$ . Sedangkan menghitung panjang kelas  $K = 38/8 = 4,75$ , dibulatkan menjadi 5. Hasil dari angket penggunaan web (*e-learning*) yang telah disebar ke peserta didik sebagai berikut.



**Gambar 1. Diagram Batang Penggunaan Web (E-Learning) di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak pada Mata Pelajaran Geografi**

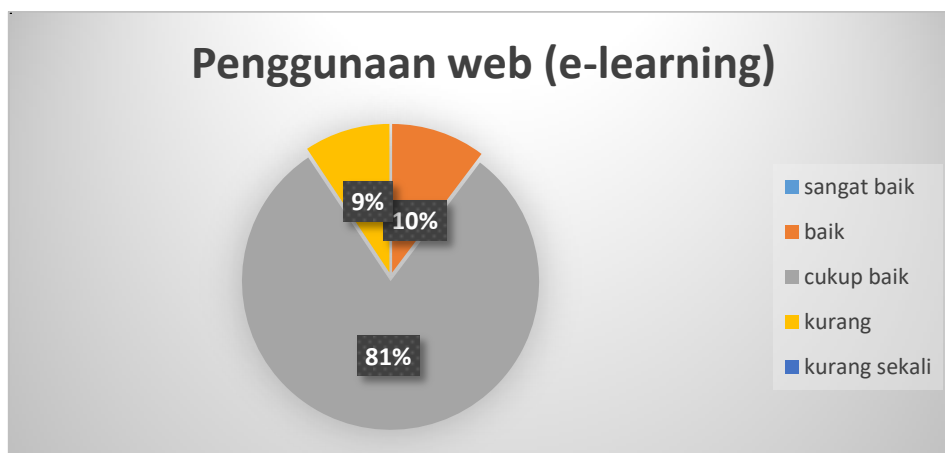
Menurut hasil gambar diagram batang penggunaan web (*e-learning*) pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Pontianak. Dapat dilihat bahwa total skor diperoleh dari hasil jawaban siswa yang dijumlahkan dari masing-masing item pertanyaan. Berdasarkan data diatas skor yang diperoleh, maka dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor tiap jawaban responden dengan menggunakan rumus. Jumlah persentase didapat berupa skor penggunaan web (*e-learning*) siswa dalam pembelajaran geografi kelas X termasuk dalam katogeri **cukup baik** yakni sebesar **67,85%** yang termasuk rentang 76-85. Kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui hasil penggunaan web (*e-learning*) pada peserta didik kelas XA, XC dan XD SMA Negeri 10 Pontianak. Hasil perhitungan pada angket dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yang akan dikategorikan berdasarkan tolak ukur yang telah ditetapkan. Data analisis skor angket penggunaan web (*e-learning*) bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Distribusi Hasil Angket Penggunaan Web (E-Learning)**

| No | Interval | Populasi | %   | Klasifikasi   |
|----|----------|----------|-----|---------------|
| 1  | 86-100   | 0        | 0%  | Sangat Baik   |
| 2  | 76-85    | 11       | 10% | Baik          |
| 3  | 60-75    | 86       | 81% | Cukup Baik    |
| 4  | 55-59    | 10       | 9%  | Kurang        |
| 5  | <54      | 0        | 0%  | Kurang Sekali |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa hasil distribusi angket penggunaan web (*e-learning*) memiliki kategori yang berbeda-beda. Dapat dilihat, interval 86 – 100 memiliki frekuensi 0 siswa dengan persentase 0% dan masuk dalam kriteria **sangat baik**, interval 76 – 85 memiliki frekuensi 11 dengan persentase 10% dan masuk dalam kategori **baik**, interval 60 – 75 memiliki frekuensi 86 dengan persentase 81% dan masuk dalam kategori **cukup baik**, interval 55 – 59 memiliki frekuensi 10 dengan persentase 9% dan masuk dalam kategori **kurang**, interval 54< memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0% dan masuk dalam

kategori **kurang sekali**. Kemudian untuk mengetahui data analisis skor penggunaan web (*e-learning*) dapat dilihat pada diagram pie dibawah ini.



**Gambar 2. Diagram Pie Persentase Penggunaan Web (E-Learning) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA Negeri 10 Pontianak.**

Berdasarkan diagram pie persentase penggunaan web (*e-learning*) pada gambar di atas menunjukkan dari 107 sampel yang memiliki kemampuan pada mata pelajaran geografi dengan kriteria sangat baik berjumlah 0 siswa (0%), golongan baik dengan jumlah dengan jumlah 11 siswa (10%), sedangkan cukup baik dengan jumlah 86 siswa (81%), kurang dengan jumlah 10 siswa (9%) dan kurang sekali dengan jumlah 0 siswa (0%).

Dibawah ini peneliti menyajikan uraian lebih detail dari hasil persentase dan skor data angket yang telah diisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pontianak dari setiap indikator pernyataan item.

1. Penggunaan *e-learning*, indikator ini terdiri dari 3 pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan *e-learning*. Setelah dilakukan analisis data peneliti mendapatkan persentase rata-rata untuk indikator ini memperoleh nilai sebesar **78%** dengan kriteria kuat.
2. Pengaruh penggunaan media web (*e-learning*), indikator ini terdiri dari 6 pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media web (*e-learning*). Setelah dilakukan analisis data peneliti mendapatkan persentase rata-rata untuk indikator ini memperoleh nilai sebesar **74%** dengan kriteria kuat.
3. Karakteristik web (*e-learning*), indikator ini terdiri dari 7 pernyataan yang berkaitan dengan karakteristik web (*e-learning*). Setelah dilakukan analisis data peneliti mendapatkan persentase rata-rata untuk indikator ini memperoleh nilai sebesar **73%** dengan kriteria kuat.
4. Fungsi dan manfaat web (*e-learning*), indikator ini terdiri dari 4 pernyataan yang berkaitan dengan fungsi dan manfaat web (*e-learning*). Setelah dilakukan analisis data peneliti mendapatkan persentase rata-rata untuk indikator ini memperoleh nilai sebesar **75%** dengan kriteria kuat.
5. Pelaksanaan pembelajaran berbasis web (*e-learning*), indikator terdiri dari 4 pernyataan terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis web (*e-learning*). Setelah dilakukan analisis data peneliti mendapatkan persentase rata-rata untuk indikator ini memperoleh nilai sebesar **77%** dengan kriteria kuat.
6. Kelebihan web (*e-learning*), indikator ini terdiri dari 3 pernyataan yang berkaitan dengan kelebihan web (*e-learning*). Setelah dilakukan analisis data peneliti mendapatkan persentase rata-rata untuk indikator ini memperoleh nilai sebesar **81%** dengan sangat kuat.
7. Kelemahan web (*e-learning*), indikator ini terdiri dari 2 pernyataan yang berkaitan dengan kelemahan web (*e-learning*). Setelah dilakukan analisis data peneliti mendapatkan persentase rata-rata untuk indikator ini memperoleh nilai sebesar **66%** dengan kriteria cukup kuat.

### Hasil belajar Nilai rata-rata tes formatif siswa

Hasil belajar siswa berupa rata-rata nilai formatif siswa kelas X SMA Negeri 10 Pontianak. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ . Dimana  $n$  yang dimaksud adalah jumlah sampel atau responden yang ada, dari perhitungan yang diketahui dengan menggunakan nomogram harryking bahwa  $n = 107$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 107 = 7$  dibulatkan menjadi 7 kelas interval. kemudian, mencari rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $100 - 65 = 35$ . Sedangkan menghitung panjang kelas  $K = 35/7 = 5$ .

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata ulangan harian pada materi PJ dan SIG peserta didik didapatkan persentase dengan jumlah 98,39%. Kemudian jika diinterpretasikan kategori penilaian, diperoleh nilai hasil ulangan harian belajar pada pembelajaran geografi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pontianak masuk pada kategori sangat baik yaitu masuk pada rentang 86- 100. Dengan ini menunjukkan bahwa dari 107 sampel yang memiliki pencapaian belajar pada kategori sangat baik sebanyak 28 siswa (26%), baik 31 siswa (29%), kemudian cukup baik 48 siswa (45%) dan golongan kurang dan kurang sekali tidak ada satupun (0%).

### Pembahasan

#### Penggunaan Web (E-Learning) dalam Pembelajaran Geografi Kelas X SMA Negeri 10 Pontianak

Berdasarkan hasil penelitian, menjelaskan berbagai jenis permasalahan yang menyangkut penggunaan web (e-learning) pada pembelajaran geografi di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak. web (e-learning) memiliki tujuh indikator yang terdiri dari penggunaan e-learning, pengaruh penggunaan media web (e-learning), karakteristik web (e-learning), fungsi dan manfaat web (e-learning), pelaksanaan pembelajaran berbasis web (e-learning), kelebihan web (e-learning) dan kelemahan web (e-learning). Pada setiap indikator terdapat beberapa sub indikator yang menjadi sumber apakah peserta didik menggunakan web (e-learning) dalam pembelajaran geografi di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak. Dari hasil perhitungan SPSS pada semua indikator dapat dikatakan bahwa penggunaan web (e-learning) berhubungan positif terhadap hasil belajar peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan dari penyebaran angket korelasi penggunaan web (e-learning) pada pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak termasuk dalam kategori **cukup baik** yaitu sebesar 67,85% termasuk pada rentang 60 – 75. Berdasarkan interval persentase web (e-learning) pada pembelajaran geografi menunjukkan bahwa dari 107 sampel yang memiliki kemampuan pada pelajaran geografi sangat baik sebanyak 0 siswa (0%), baik dengan jumlah 11 siswa (10%), cukup baik dengan jumlah 86 siswa (81%), kurang dengan jumlah 10 siswa (9%) dan kurang sekali dengan jumlah 0 siswa (0%). Hal ini sejalan dengan pendapat Hadisi dan Muna bahwa keunggulan *e-learning* ialah mempermudah siswa dalam mengakses materi pembelajaran dan berinteraksi dengan guru serta siswa lainnya (Nugraha, 2020)

Berdasarkan analisis indikator pengaruh web (e-learning) pada pembelajaran geografi peserta didik, indikator yang memiliki persentase paling tinggi adalah kelebihan web (e-learning) sebesar 81% dalam kategori kuat. Dengan demikian berdasarkan hasil angket peserta didik, dengan adanya kelebihan web (e-learning) dalam penggunaan pada proses pembelajaran geografi dapat membantu peserta didik mendapatkan bahan pelajaran dan membantu peserta didik untuk dapat mempelajari kembali pelajaran yang telah disampaikan.

Indikator penggunaan *E-learning* sebesar 78%, Fungsi dan Manfaat web (e-learning) 77%, Pengaruh penggunaan media web (e-learning) 74%, pelaksanaan pembelajaran berbasis web (e-learning) 77%, kelemahan web (e-learning) 66% dan karakteristik web (e-learning) 73%. Berdasarkan perhitungan angket yang telah diisi, indikator penggunaan *e-learning* dikategori kuat karena web *e-learning* dapat membantu siswa saat proses pembelajaran.

Menurut penjabaran diatas disimpulkan bahwa penggunaan web (*e-learning*) ini dapat menolong siswa belajar meskipun sedang tidak berada di sekolah.

#### **Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Geografi Kelas X SMA Negeri 10 Pontianak**

Hasil belajar yang digunakan untuk penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil ulangan harian, yang diperoleh dari ulang harian yaitu pada bab pengindraan jauh dan sistem informasi geografis (SIG). Berdasarkan hasil perhitungan nilai siswa pada ulangan didapati persentase sebesar 98,39%. Dalam hal ini jika nilai tersebut diinterpretasikan dengan patokan kategori penilaian, maka diperoleh hasil ulangan harian pada pembelajaran geografi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak masuk dalam kategori **Sangat Baik** yaitu pada rentang 86-100. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosenberg yang mengatakan *e-learning* adalah teknologi internet yang menyediakan berbagai solusi untuk meningkatkan wawasan dan keahlian (Chairiyani, 2013).

Selanjutnya, untuk melihat bagaimana hasil belajar kognitif peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Pontianak. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa bahwa dari 107 sampel siswa kelas X SMA Negeri 10 Pontianak yang mempunyai hasil belajar geografi dengan kategori sangat baik sebanyak 28 siswa (26%), baik sebanyak 31 siswa (29%), cukup baik 48 siswa (45%) dan golongan kurang dan kurang sekali tidak ada satupun (0%).

#### **Korelasi Penggunaan Web (E-Learning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Geografi Kelas X SMA Negeri 10 Pontianak**

Hasil rekapitulasi skor dan perhitungan rata-rata yang diperoleh peserta didik dari jawaban angket penggunaan web (*e-learning*) terhadap hasil belajar peserta didik yang kemudian dianalisis. Dapat diperoleh  $r_{hitung} = 0,327$  dibanding  $r_{tabel} 0,213$  dengan taraf signifikansi 5%. Web (*e-learning*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik di pengaruhi dengan bagaimana cara penggunaan web (*e-learning*) dan bagaimana cara belajar yang diterapkan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media web (*e-learning*) dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran web (*e-learning*) terhadap hasil belajar.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 10 Pontianak pada kelas X didapati hasil analisis data untuk menjawab masalah dan rumusan hipotesis yang ada sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-learning* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran geografi di kelas X. Kemudian dalam submasalah yang ada dalam penelitian disimpulkan bahwa penggunaan web (*e-learning*) pada proses pembelajaran geografi melalui angket tergolong cukup baik yakni sebesar 67,85% yang tergolong dalam rentang 60 – 75 dan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 7. Untuk hal pembelajaran geografi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak termasuk dalam kategori sangat baik dengan hasil sebesar 98,39% yaitu masuk pada rentang 86 – 100. Sehingga terdapat korelasi positif dari penggunaan web (*e-learning*) dengan hasil. Hal ini sejalan dengan hasil  $r_{hitung} = 0,327$  dibandingkan  $r_{tabel} 0,213$  dengan taraf sig 5%. Dengan ini maka  $H_0$  ditolak kebenarannya dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. Semarang: Unissula, 16
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107 <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Ahyani, H., Mahfud, M., & Umiati, H. (2021). Populasi Dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan dibawah Umur Masyarakat 5.0 di Kota/Kabupaten X. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Anshori, S. (n.d.). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aryaningrum, K. (2016). Pengaruh pembelajaran berbasis web (e-learning) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas xi di sma negeri 9 Palembang. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 10(2).
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586- 595).
- Ayu, D. P., & Amelia, R. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis e-learning di era digital. *Prosiding Samasta*.
- Chairiyani, R. P. (2013). Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Bisnis melalui E-Learning. *Humaniora*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3548>
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemamfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2).
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, (56).
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Gani, A. G. (2018). e-Learning sebagai peran teknologi informasi dalam modernisasi pendidikan. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 3(1), 1-19. <https://doi.org/10.35968/jsi.v3i1.52>
- Haryadi, R., & Al Kansaa, H. N. (2021). Pengaruh media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68-73.
- Huda, Y., Tasrif, E., Saragih, F. M., Mustakim, W., & Vebriani, N. (2023). Meta Analisis Pengaruh Media E-Learning terhadap Hasil Belajar pada Pendidikan Kejuruan. *Journal on Education*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.929>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Jethro, O., Adewumi, M., & Thomas, A. (2012). E-Learning and Its Effects on Teaching and Learning in a Global Age. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 02.
- Kattoua, T., Al-Lozi, M., & Alrowwad, A. A. (2016). A review of literature on E- learning systems in higher education. *International Journal of Business Management and Economic Research*, 7(5), 754-762
- Mahnun, N. (2012). Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*
- Ma'ruf, A., Widiartin, T., & Prasetya, N. I. (2017). Sistem Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) Ma Darussalam Jombang. *Melek IT: Information Technology Journal*, 3(2), 49-58

- 664 *Korelasi Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) pada Mata Pelajaran Geografi terhadap Hasil Belajar - Cristien Maxdalena Dame, Sulistyarini, Nur Meily Adlika*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i3.8069>
- Mutia, I., & Leonard, L. (2015). Kajian penerapan e-learning dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Faktor Exacta*, 6(4), 278-289.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar ? *Helper : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31–46. <https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1.a1458>
- Suryadi, S. (2019). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *Jurnal Informatika*, 3(3), 9–19. <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>
- Ucu, N. L., Paturusi, S. D. E., & Sompie, S. R. U. A. (2018). Analisa Pemanfaatan E- Learning Untuk Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>
- Universitas Jambi, & Kusmana, A. (2011). E-Learning Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 14(1), 35–51. <https://doi.org/10.24252/lp.2011v14n1a3>
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat belajar dan pembelajaran. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, 4(1), 1-46.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmuadministrasi*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yudihartanti, Y. (2017). *Analisa Korelasi Mata Kuliah Penelitian Dengan Tugas Akhir Menggunakan Model Product Moment*. 13(2)